

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan strategi statistik atau strategi pengukuran lainnya Sujarweni (2021:6). Sehingga jenis penelitian ini dapat mengukur dari fenomena yang ada hingga menghasilkan suatu penemuan yang sudah terukur hasilnya. Dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Menurut Sujarweni (2021:11) Sifat asosiatif merupakan suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Dengan penelitian ini dapat membangun suatu teori yang dapat berguna untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan dan pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Pengembangan Karir (X1), Kepuasan kerja (X2) terhadap variabel Y yaitu Kinerja Karyawan (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2021:73) sumber data merupakan subjek yang menjelaskan darimana asal data dari penelitian itu di peroleh. Data yang di gunakan yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sujarweni (2021:73) Data primer merupakan data yang di dapat dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel atau data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Selanjutnya ada data sekunder, Menurut Sujarweni (2021:74) data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Sujarweni (2021:73) Data primer merupakan data yang di dapat dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel atau data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Teknik pengumpulan data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengisian kuesioner. Menurut Sujawerni (2021:74) wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Langkah tersebut dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang ada melalui wawancara dilakukan dengan pihak *Human Resource Development/HRD* dan karyawan di Pt Indo Prima Beef Lampung Tengah. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap Pt. Indo Prima Beef Lampung Tengah. Sehingga data yang digunakan valid dengan kebutuhan peneliti.

Dan selanjutnya data yang digunakan yaitu melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh karyawan yang ada di Pt Indo Prima Beef Lampung Tengah. Menurut Sujarweni (2021:75) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan suatu data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sehingga dari devinisi yang ada untuk memperoleh data peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh sampel karyawan sebanyak 35 responden sehingga dapat mengetahui jawaban dari pernyataan yang diajukan dan bahan untuk dilakukan pengukuran untuk hasil penelitian.

Peneliti juga menggunakan skala yaitu skala likert. Menurut Sujarweni (2021:91) skala likert merupakan suatu pertanyaan atau pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan dari responden. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijadikan sebagai indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Berikut tabel skala likert:

Tabel 3.1
Skala Likert.

No	Jawaban	Kode	Nilai skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sujarweni (2021:91)

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2021:74) data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lainnya. Data sekunder untuk penunjang penelitian ini yaitu menggunakan sumber referensi dari buku, jurnal dan data karyawan dari PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2021:65) Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah terdiri atas obyek atau subyek dan mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang diterapkan peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didalam penelitian ini digunakan agar mempermudah keputusan untuk mengambil sampel. Populasi dari

penelitian ini yaitu berjumlah 36 orang di PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2021:65) sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi digunakan untuk melakukan penelitian. Dan pada populasi karyawan tetap di perusahaan PT Indo Prima Beef Lampung Tengah hanya sebanyak 36 yang mana jumlah tersebut kurang dari 100 maka sampel yang diambil menggunakan sampling jenuh. Menurut sujarweni (2021:72) sampling jenuh merupakan teknik penentuan jumlah sampel bila semua anggota pada populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga peneliti mengambil seluruh populasi kecuali pemimpin, oleh karena itu sampel yang digunakan sebanyak 35 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sujarweni (2021:86) merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dan didalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variable dependen sebagai berikut:

1. Menurut Sujarweni (2021:86) Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu Pengembangan Karir (X1), Kepuasan Kerja (X2).
2. Menurut Sujarweni (2021:86) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan(Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode yaitu biasanya 1 tahun. Sumber:Kasmir (2017:182)	Kinerja karyawan merupakan hasil dari kegiatan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang ada di PT Indo Prima Beef Lampung Tengah yang menjadi tolak ukur hasil yang di dapat oleh perusahaan.	1.Kualitas (mutu) 2.Kuantitas (jumlah) 3.Waktu (jangka waktu) 4.Penekanan biaya 5.Hubungan antar karyawan Sumber:Kasmir (2017:208)	Skala Likert
2.	Pengembangan Karir(X1)	Pengembangan karir merupakan urutan dari aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya. Sumber: Afandi (2017:188)	Pengembangan karir merupakan pengembangan dari keterampilan dari semua kegiatan kerja untuk diasah lagi kemampuannya selama rentang kehidupannya oleh tenaga kerja di di PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.	1.Pencanaan Karir 2.Pengembangan Karir Individu. 3.Pengembangan Karir yang Karir yang Didukung Oleh Departemen SDM. 4.Peran Umpan balik terhadap kerja. Sumber:Afandi (2017:190)	Skala Likert
3.	Kepuasan Kerja(X2)	Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan. Sumber:Afandi (2017:74)	Kepuasan kerja adalah hal yang penting untuk mengetahui seberapa puasny karyawan bekerja di di PT Indo Prima Beef Lampung Tengah dan menjadi acuan untuk memperbaiki jalanya pekerjaan yang ada diperusahaan.	1.Pekerjaan. 2.Upah/gaji. 3.Promosi. 4.Pengawasan. 5.Rekan kerja. Sumber:Afandi (2017:82)	Skala Likert

Sumber: Data diolah 2023.

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas yaitu berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Tujuan uji validitas yaitu ingin mengukur pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak

diukur. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan spss. Menurut Ghozali (2018:15) *SPSS (Statistical Package For Social Sciences)* merupakan *software* yang memiliki fungsi sebagai analisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan berbasis *windows*. Dan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka dikatakan valid

Bila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka dikatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur dari suatu kuisisioner merupakan indikator dari setiap variable. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban yang dijawab harus konsisten tidak boleh acak karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama, jika jawaban terhadap beberapa indikator ini acak maka dapat dikatakan tidak reliabel. Pengukuran reliabilitas dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

One shot atau pengukuran sekali saja: yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *SPSS* memberikan berbagai fasilitas untuk melakukan pengukuran reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variable dikatakan reliabel jika

memberikan *Cronbach Alpha* $> 0,70$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* $< 0,70$. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*). Menurut Ghozali (2018) SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) merupakan *software* yang memiliki fungsi sebagai analisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan berbasis *windows*.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Yang mana dapat diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jikalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu uji dilakukan dengan membuat hipotesis kriteria sebagai berikut:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

Maka Ho di terima dan Ha di tolak.

- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Maka Ho di tolak dan Ha diterima

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2018:167) uji linieritas merupakan uji yang berguna untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan pengujian linieritas ini

dapat mengetahui informasi model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Pengujian menggunakan program SPSS dengan hipotesis yang diajukan dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis:

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

2. Pengambilan keputusan:

H_0 diterima yang mana nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ yang berarti model regresi berbentuk linier

H_0 ditolak yang mana nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ yang berarti model regresi tidak berbentuk linier

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Disebut model regresi baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen tersebut saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan cara sebagai berikut:

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari :

1. Nilai *tolerance* dan lawannya

2. *Variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen mana yang akan dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana bahwa setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan *diregres* terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel

independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti diharuskan menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat di tolerir.

Kriteria pengujian multikolinieritas yaitu :

a. Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

b. Jika nilai $Tolerance < 0,10$ maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai $Tolerance > 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sujarweni (2020:103) diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan oleh penelitian adalah analisis linear berganda dan koefisien diterminasi.

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:8) analisis regresi linear berganda merupakan analisis data untuk lebih dari satu variable bebas. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh Pengembangan karir dan Kepuasan kerja terhadap Kinerja karyawan. Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 \cdot X_1 - \beta_2 \cdot X_2 - \epsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{CETR}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

β_{1-4} = Koefisien Regresi
X1 = Pengembangan Karir
X2 = Kepuasan Kerja
 ε = error (Kesalahan)

3.9.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antaran nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.10 Pengujian Hipotesis

Peneliti ini menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa signifikan dari koefisien regresi. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan berikut ini:

3.10.1 Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen(bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen(terikat).

Kesimpulan sementara:

H1 : Pengembangan Karir (X1) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Ho : Pengembangan Karir (X1) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Ha : Pengembangan Karir (X1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dengan menggunakan berikut ini:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

H2 : Kepuasan Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Ho : Kepuasan Kerja (X2) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Ha : Kepuasan Kerja (X2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dengan menggunakan berikut ini:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji Simultan (f)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji f merupakan pengujian untuk menguji join hipotesis bahwa secara bersama-sama sama dengan nol atau Uji hipotesis tersebut dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi maupun di estimasi, apakah Y berhubungan linear dengan X1,X2. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f.

H3 : Pengembangan Karir (X1) Dan Kepuasan Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Ho : Pengembangan Karir (X1) Dan Kepuasan Kerja (X2) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Ha : Pengembangan Karir (X1) Dan Kepuasan Kerja (X2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Indo Prima Beef Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dengan menggunakan berikut ini:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima